BAB 2
KAJIAN PUSTAKA

2.1 Kajian Pustaka

Kajian pustaka pada umumnya dimaknai berupa ringkasan atau rangkuman dan teori yang ditemukan dari sumber bacaan (literatur) yang ada kaitannya dengan tema yang akan diangkat dalam penelitian. Kajian pustaka ini diharapkan dapat memberi kejelasan pada penelitian yang dilakukan.

2.1.1 Kajian Pustaka Terkait dengan Penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh Murti Harahap pada skripsinya yang berjudul "*Sistem Monitoring Penilaian Kinerja Guru(SDN Ciwaregu)"* pada tahun 2013, meneliti tentang monitoring kinerja pegawai untuk mengevaluasi kinerja guru. Dengan adanya monitoring kinerja guru ini diharapkan terjadinya proses pembelajaran yang berkualitas di semua jenjang pendidikan. Data monitoring yang digunakan adalah kompetensi, indikator dan PK Guru mata pelajaran yang sudah tertera di peraturan Pendidikan nasional 16/2007 tentang standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru .Sistem yang dibangun merupakan sstem yang didalamnya terdapat berbagai pengolahan data dan monitoring kinerja guru.

Penelitian ini dilakukan oleh Erian Suwandi dan Tati Haryati M. Dari Universitas Komputer Indonesia Bandung berjudul "*Sistem Penilaian Pegawai Dengan Metode Personal Balanced Scorecard Pada PT.XYZ*". Penelitian ini membahas mengenai teori terkait yaitu monitoring kinerja karyawan yang menggunakan metode tersendiri dalam kategori penilaian dan pemberian nilai. Penelitian ini mengangkat suatu kasus yaitu melakukan penilaian pegawai pada suatu divisi berdasarkan metode *Personal Balanced Scorecard*(PBSC). Berdasarkan hasil pengujian, maka dapat diperoleh kesimpulan sistem yang dibangun dapat memudahkan *Supervisor* Sumber Daya Manusia dan Umum dalam mengolah dan membuat rekap dari hasil penilaian pegawai dan juga membantu Manajer dari setiap Divisi untuk menilai bawahannya secara objektif.

Keterkaitan penelitian yang dilakukan oleh Murti Harahap dengan penelitian ini yaitu mengenai monitoring kinerja pegawai dengan standar dan indikator yang diberikan oleh perusahaan untuk menilai seorang pegawai. Dalam penelitian yang dilakukan kali ini dapat memonitoring kinerja seorang pegawai yang berguna untuk mengetahui kemampuan seorang pegawai dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh Manajer.

Keterkaitan penelitian yang dilakukan oleh Erian Suwandi dan Tati Haryati M. dengan penelitian ini yaitu mengenai proses monitoring kinerja pegawai. Proses penilaian pegawai dalam setiap periode memudahkan pihak manajerial untuk menilai bawahannya secara objektif.

2.2 Landasan Teori

Landasan teori dari penulisan skripsi ini menguraikan tentang sistem informasi, monitoring, basis data, *tools* dan analisis perancangan sistem serta perangkat lunak pendukung pembangunan aplikasi investor management di CV.Capital Wealth Management.

2.2.1 Sistem Informasi

Secara umum informasi dapat didefinisikan sebagai hasil dari pengolahan data dalam suatu bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi penerimanya yang menggambarkan suatu kejadian-kejadian yang nyata yang digunakan untuk pengambilan keputusan. Informasi merupakan data yang telah diklasifikasikan atau diolah atau diinterpretasi untuk digunakan dalam proses pengambilan keputusan [3].

Dan sistem informasi dapat diartikan juga sebagai kumpulan dari sub-sub sistem komponen baik fisik maupun non fisik yang saling berhubungan satu sama lain dan bekerjasama secara harmonis untuk mencapai satu tujuan yaitu mengolah data menjadi informasi yang berguna.

Dari definisi diatas dapat diambil kesimpulan bahwa sistem informasi merupakan perpaduan antara manusia, alat teknologi, media, prosedur dan pengendalian yang bertujuan untuk menata jaringan komunikasi sehingga dapat

membantu dalam pengambilan keputusan yang tepat. Kegiatan yang terdapat pada sistem informasi antara lain :

1. Input, menggambarkan suatu kegiatan untuk menyediakan data yang akan diproses.
2. Proses, menggambarkan bagaimana suatu data diproses untuk menghasilkan suatu informasi yang bernilai tambah.
3. Output, suatu kegiatan untuk menghasilkan laporan dari proses diatas.
4. Penyimpanan, suatu kegiatan untuk memelihara dan menyimpan data.
5. Kontrol, suatu aktifitas untuk menjamin bahwa sistem informasi tersebut berjalan sesuai dengan yang diharapkan.

Sistem informasi dalam sebuah sistem meliputi pemasukan data (*input*) kemudian diolah melalui suatu model dalam pemrosesan data, dan hasil informasi akan ditangkap kembali sebagai suatu input dan seterusnya sehingga membentuk siklus informasi yang dapat diperoleh dari sistem informasi sebagai sistem khusus dalam organisasi untuk mengolah informasi tersebut.

Sistem Informasi memiliki beberapa tujuan, yaitu:

1. Integrasi sistem
   a. Menghubungkan sistem individu/kelompok.
   b. Pengkolektifan data dan penyambungan secara otomatis.
   c. Peningkatan koordinasi dan pencapaian sinergi.
2. Efisiensi pengelolaan
   a. Penggunaan basis data dalam upaya kesamaan pengadministrasian data.
   b. Pengelolaan data berkaitan dengan karakteristik informasi.
   c. Penggunaan dan pengambilan informasi.
3. Dukungan keputusan untuk manajemen
   a. Melengkapi informasi guna kebutuhan proses pengambilan kebutuhan.
   b. Akuisisi informasi eksternal melalui jaringan komunikasi.
   c. Ekstraksi dari informasi internal yang terpadu

2.2.2 Sistem Informasi Manajemen

Sitem Infromasi Manajemen (SIM) adalah kumpulan objek, ide, dan yang saling berhubungan di mana keseluruhannya mendukung terhadap pencapaian tujuan. Jadi inti dari site mini merupakan kesatuan dan keterhubungan di antarannya untuk mencapai tujuan[3].

Karakteristik pengelolaan informasi yang dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Amount of information (Kuantitas Informasi), dalam arti bahwa informasi yang dikelola oleh SIM mampu memenuhi kebutuhan banyaknya informasi.
2. Quality of information (Kualitas Informasi), dalam arti bahwa informasi yang dikelola oleh SIM mampu memenuhi kebutuhan kualitas informasi.
3. Recency of information (Informasi Aktual), dalam arti bahwa informasi yang dikelola oleh SIM mampu memenuhi kebutuhan informasi baru.
4. Relevance of information (Informasi yang relevan atau sesuai), dalam arti bahwa informasi yang dikelola oleh SIM mampu memenuhi kebutuhan informasi yang relevan.
5. Accuracy Information (Ketepatan Informasi), dalam arti bahwa informasi yang dikelola SIM mampu memenuhi ketepatan informasi.
6. Authenticity of information (Kebenaran Informasi), dalam arti bahwa informasi yang dikelola oleh SIM mampu memenuhi kebutuhan informasi yang benar.

2.2.3 Monitoring

Monitoring adalah pengumpulan informasi secara terus menerus dan teratur yang akan membantu menjawab pertanyaan mengenai proyek atau kegiatan. Monitoring membantu mengingatkan ketika terjadi sesuatu yang salah dan membantu agar pekerjaan tetap pada jalurnya.Monitoring bertujuan meningkatkan efektifitas dan efisiensi dari sebuah proyek atau organisasi, dan didasarkan pada sasaran dan rencana kegiatan yang sudah ditentukan. Monitoring memungkinkan kita untuk menentukan apakah sumber daya kita telah mencukupi dan telah digunakan dengan baik dan menjadi dasar yang berguna untuk evaluasi

apakah kapasitas kita telah layak dan cukup, apakah kita telah benar-benar melakukan apa yang telah direncanakan[17].

Monitoring dibagi tiga jenis yaitu :

a. *Business Process Monitoring*(Monitoring Proses Bisnis)

   Monitoring proses bisnis adalah kitab suci manajemen sistem. Monitoring proses bisnis menjawab pertanyaan apakah bisnis bekerja dengan baik mulai dari perusahaan sampai *customer*.

b. *Functional Monitoring*(Monitoring Fungsional)

   Monitoring fungsional melihat fungsi yang ditawarkan oleh satu aplikasi atau sistem terdistribusi. Tujuan dari monitoring fungsional adalah menilai kinerja dan ketersediaan penggunaan kasus atau set penggunaan kasus pada sistem.

c. *Technical Monitoring*(Monitoring Teknis)

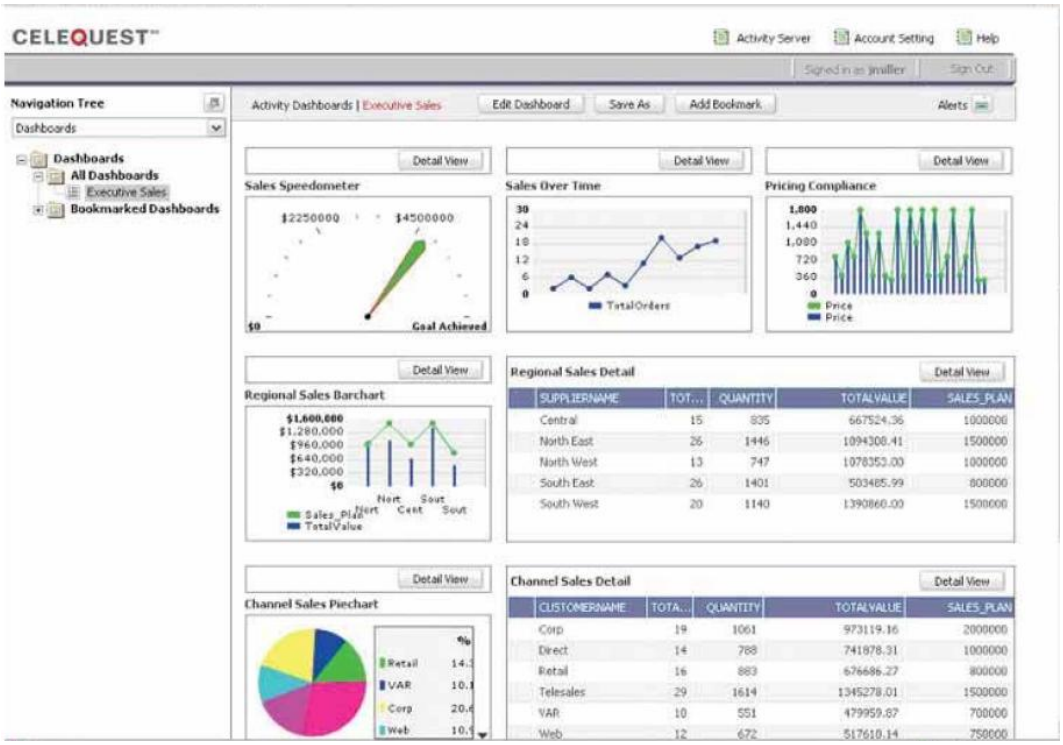
   Monitoring teknis fokus terhadap sesuatu yang salah dan bagaimana cara memperbaikinya.

2.2.4 Dashboard

Dashboard adalah sebuah alat yang digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan secara *real time*. Sistem berupa *dashboard* dapat menangani dan memproses data yang luas sehingga nilai-nilai dalam data dapat diwakili ke dalam beberapa halaman yang ringkas, yang menampilkan *trend* dan banyak informasi yang diperlukan oleh manajer. *Dashboard* memberikan manajer tampilan yang lebih cepat dibandingkan dengan laporan pada umumnya dimana manajer cenderung untuk membandingkan banyak informasi dari banyak laporan yang diterima selama beberapa hari.

Dashboard memberikan kemudahan dalam memahami pelaporan status kemajuan perusahaan sepanjang bulan dan dapat mengidentifikasi *trend* dan masalah yang benar, Adanya pengidentifikasi *trend* dan masalah yang lebih dini akan lebih cepat mendapat penanganan yang tepat dari perusahaan untuk kemajuan perusahaan dan pelayanan yang lebih baik bagi investor.

Contoh *dashboard* dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



Gambar 2. 1 Contoh Dashboard 1



Gambar 2. 2 Contoh Dashboard 2



Gambar 2. 3 Contoh Dashboard 3

Contoh *dashboard* diatas memiliki beberapa kesamaan rancangan *user interface* yaitu penggunaan label untuk mengelompokan informasi, pemakaian *chart* grafik untuk menyajikan informasi dan grafik yang menginformasikan hal yang berkaitan dikelompokan dan ditampilkan dalam sebuah tampilan. Selain kesamaan yang ada ,terdapat perbedaan. Salah satu perbedaan yang paling jelas adalah perbedaan pemilihan grafik *chart* untuk merepresentasikan informasi. Namun demikian, semua itu dirancang dengan tujuan yang sama yaitu agar user dapat memahami informasi dengan cepat dan jelas. *Dashboard* yang efektif perlu mengkombinasikan teks dan grafik agar mendukung makna dari tampilan data yang disajikan oleh grafik.[7]

Dalam menampilkan *dashboard* ada beberapa metode yaitu :

a) *Statistic* (Statistik)

Statistik adalah bagaimana cara-cara mengumpulkan data atau fakta, mengolah, menyajikan dan menganalisa. Maka dari hasil pengolahan dengan metode statistik ditarik kesimpulan serta pembuatan keputusan yang cukup beralasan berdasarkan fakta dan penganalisaan yang dilakukan.

b) *Balanced Scorecard*

Balanced Scorecard merupakan sistem manajemen yang memungkinkan organisasi untuk mengatur, melacak dan mencapai strategi bisnis dan tujuan utamanya. *Scorecard* merupakan *report* dari setiap kunci keberhasilan strategis, memungkinkan untuk mengetahui kinerja pada tingkat-tingkat kritis pada tingkat yang diharapkan atau tidak

c) *Key Performance Indicator* (KPI)

KPI sering sekali disebut-sebut sebagai salah satu landasan suatu perusahaan dapat berjalan on the track atau bisa juga disebut key success indicator (KSI) yang bisa membantu organisasi atau perusahaan untuk menentukan dan mengukur progress menuju tujuan utama. KPI mewakili serangkaian tindakan yang berfokus pada aspek-aspek kinerja organisasi yang paling penting untuk keberhasilan sekarang dan masa depan organisasi tersebut.

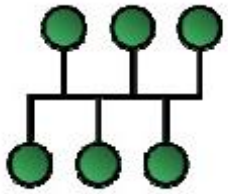
2.2.5 Jaringan Komputer

Jaringan komputer adalah sebuah sistem yang terdiri atas komputer-komputer yang didesain untuk dapat berbagi sumber daya (*printer*, CPU), berkomunikasi (surel, pesan instan), dan dapat mengakses informasi (peramban *web*). Tujuan dari jaringan komputer adalah agar dapat mencapai tujuannya, setiap bagian dari jaringan komputer dapat meminta dan memberikan layanan (*service*). Pihak yang meminta/menerima layanan disebut klien (*client*) dan yang memberikan/mengirim layanan disebut peladen (*server*)[19].

Berdasarkan topologi jaringan, jaringan komputer terbagi atas beberapa topologi, diantaranya adalah topologi *bus*, topologi bintang (*star*), topologi cincin (*ring*), topologi *mesh*, topologi pohon (*tree*) dan topologi linier. Kebutuhan jaringan untuk mendukung aplikasi investor management di CV.Capital Wealth Management bersifat *client-server* dengan topologi *bus*.

Topologi *bus* merupakan topologi yang banyak digunakan pada masa penggunaan kabel sepaksi menjamur. Dengan menggunakan *T-Connector* (dengan terminator 50ohm pada ujung *network*), maka komputer atau perangkat jaringan

lainnya bisa dengan mudah dihubungkan satu sama lain[19]. Gambaran pada topologi *bus* terlihat pada Gambar 2. 4



Gambar 2. 4 Topologi Bus[17]

2.2.6 Basis Data

Basis data adalah kumpulan file- file yang mempunyai kaitan antara satu file dengan file lain sehingga membentuk satu bangunan data untuk menginformasikan satu perusahaan, instansi dalam batasan tertentu.

Basis data relasional adalah basis data yang mengorganisasikan data dalam bentuk tabel. Tabel dibentuk dengan mengelompokan data yang mempunyai subjek yang sama.

Basis data pada prinsipnya ditujukan untuk pengaturan data agar terdapat kemudahan dalam pengambilan kembali data tersebut. Berikut ini terdapat beberapa tujuan dari basis data diantaranya yaitu:

1. Kecepatan dan kemudahan (*speed*).
2. Efesiensi ruang penyimpanan (*space*).
3. Keakuratan (*accuracy*).
4. Ketersediaan (*avaibility*).
5. Kelengkapan (*completeness*).
6. Keamanan (*security*).
7. Kebersamaan (*sharability*).

Kumpulan file yang saling berkaitan bersama dengan program untuk pengelolaannya disebut sebagai DBMS (*Database Management System*). Database adalah kumpulan datanya, sedangkan program pengelolaannya berdiri sendiri dalam satu paket program yang komersial untuk membaca data, mengisi data, menghapus data, melaporkan data dalam database[6].

2.2.7 Investasi

Investasi secara umum dapat dilakukan apabila seorang mempunyai pendapatan yang melebihi kebutuhannya terutama kebutuhan dasarnya. Reily dan Brown (Investment Analysis and Portofolio Management,5) mendefinisikan investasi sebagai dana tertentu yang dikorbankan untuk mendapatkan hasil yang lebih baik dimasa yang akan datang didalam rentang waktu tersebut terkandung unsur ketidakpastian.

Unsur ketidakpastian ini seringkali dianggap sebagai tingkat resiko yang menentukan seberapa besar tingkat pengembalian yang diharapkan investor dari investasi tersebut. Oleh sebab itu dalam melakukan investasi sebaiknya seseorang mempertimbangkan langkah-langkah dalam proses manajemen investasi yaitu :

1. Menetapkan sasaran investasi
2. Membuat kebijakan investasi
3. Memilih strategi portofolio
4. Memilih aktiva/asset
5. Mengukur dan mengevaluasi kinerja

2.2.8 SQL (*Structured Query Language*)

SQL (*Structured Query Language*) merupakan standar bahasa yang digunakan untuk memanipulasi atau *Data Manipulation Language* (DML) dan mendefinisikan atau *Data Definition Language* (DDL) objek-objek basis data sesuai dengan permintaan (*request*) dari pengguna sistem. Dimana DML (*Data Manipulatoin Language*) adalah sekumpulan perintah-perintah *query* yang digunakan untuk melakukan manipulasi data seperti penyimpanan data ke suatu tabel, lalu kemudian mengubahnya atau menghapusnya atau hanya sekedar menampilkan saja, sedang DDL (Data *Definition Language*) merujuk pada kumpulan perintah *query* yang digunakan untuk mendefinisikan objek-objek basis data seperti pembuatan tabel basis data atau indeks primer atau sekunder dan lain-lain[6].

2.2.9 *Tools* dan Analisis Perancangan Sistem

Analisis perancangan sistem dari penulisan skripsi ini yaitu pemodelan berorientasi objek, sedangkan *tools* untuk perancangan menggunakan *Unified Modeling Language* (UML). Pemodelan berorientasi objek dan *unified modeling language* dijelaskan dibawah ini.

2.2.9.1 Pemodelan Berorientasi Objek

Pemodelan Berorientasi Objek adalah sebuah pendekatan untuk pengembangan suatu perangkat lunak dimana dalam struktur perangkat lunak tersebut didasarkan kepada interaksi objek dalam penyelesaian suatu proses atau tugas [1].

Pemodelan berorientasi objek memiliki karakteristik sebagai berikut:

1. *Encapsulation* (Pembungkusan)
   Variabel dan *method* dalam suatu objek dibungkus agar terlindungi.
2. *Inheritance* (Pewarisan)
   Sebuah *class* bisa mewariskan atribut dan *method*-nya ke *class* yang lain. *Class* yang mewarisi disebut *superclass*. *Class* yang diberi warisan disebut *subclass*. Sebuah *subclass* bisa mewariskan atau berlaku sebagai *superclass* bagi *class* yang lain disebut *multilevelinheritance*.
3. *Polymorphism* (Polimorfisme – Perbedaan bentuk)
   Polimorfisme artinya penyamaran dimana suatu bentuk dapat memiliki lebih dari satu bentuk.

2.2.9.2 Unified Modeling Language (UML)

Unified Modeling Language (UML) adalah bahasa spesifikasi standar untuk mendokumentasikan, menspesifikasikan, dan membangun sistem perangkat lunak. UML merupakan suatu kumpulan teknik terbaik yang telah terbukti sukses dalam memodelkan sistem yang besar dan kompleks. UML tidak hanya digunakan dalam proses pemodelan perangkat lunak, namun hampir dalam semua bidang yang membutuhkan pemodelan. UML menyediakan jenis-jenis diagram

untuk memodelkan pemrograman berorientasi objek atau *Object Oriented Programing* (OOP)[1].

Diagram UML terdiri dari beberapa macam diagram yaitu :

1) *Class Diagram*

   Class diagram menggambarkan struktur sistem dari segi pendefinisian kelas-kelas yang akan dibuat untuk membangun sistem. Kelas memiliki apa yang disebut atribut dan metode atau operasi.

2) *Object Diagram*

   Object diagram menggambarkan struktur sistem dari segi penamaan objek dan jalannya objek dalam sistem. Pada diagram objek harus dipastikan semua kelasharus dipakai objeknya, karena jika tidak,pendefinisian kelas itu tidak dapat dipertanggung jawabkan. Diagram objek juga berfungsi untuk mendefinisikan contoh nilai atau isi dari atribut tiap kelas.

3) *Component Diagram*

   Component diagram dibuat untuk menunjukan organisasi dan ketergantungan diantara kumpulan komponen dalam sebuah sistem. Diagram komponen fokus pada komponen sistem yang dibutuhkan dan ada di dalam sistem.

4) *Composite Structure Diagram*

   Composite structure diagram baru mulai pada UML versi 2.0, pada versi 1.x diagram ini belum muncul. Diagram ini dapat digunakan untuk menggambarkan struktur dari bagian-bagian yang saling terhubung maupun mendeskripsikan struktur pada saat berjalan(*runtime*) dari *instance* yang saling terhubung. Dapat menggambarkan struktur di dalam kelas atau kolaborasi.

5) *Package Diagram*

   Package diagram menyediakan cara mengumpulkan elemen-elemen yang saling terkait dalam diagram UML. Hampir semua diagram dalm UML dapat dikelompokan menggunakan *package* diagram.

6) *Deployment Diagram*

   Deployment diagram menunjukan konfigurasi komponen dalam proses eksekusi aplikasi.

7) *Use Case Diagram*

Use case diagram merupakan pemodelan untuk kelakuan sistem informasi yang dibuat. *Use case* mendeskripsikan sebuah interaksi antara satu atau lebih aktor dengan sistem informasi yang akan dibuat.

8) Avtivity Diagram

Activity diagram menggambarkan workflow atau aktivitas dari sebuah sistem atau proses bisnis atau menu yang ada pada perangkat lunak.

9) State Machine Diagram

State machine diagram digunakan untuk menggambarkan perubahan status atau transisi status dari sebuah mesinnatau sistem atau objek.

10) Sequence Diagram

Sequence diagram menggambarkan kelakuan objek pada use case dengan mendeskripsikan waktu hidup objek dan message yang dikirimkan dan diterima antar obejk. Oleh karena itu untuk menggambarkan diagram sekuen maka harus diketahui objek-objek yang terlibat dalam sebuah use case beserta metode-metode yang dimiliki kelas yang diinstansiasi menjadi objek itu.

11) Communication Diagram

Communication diagram pada UML versi 2.0 adalah penyederhanaan dari diagram kolaborasi. Diagram komunikasi menggambarkan interaksi antar objek atau bagian dalam bentuk urutan pengiriman pesan.

12) Timing Diagram

Timing diagram merupakan diagram yang fokus pada penggambaran terkait batasan waktu. *Timing* diagram digunakan untuk menggambarkan tingkah laku sistem dalam periode waktu tertentu.

13) Interaction Overview Diagram

Interaction overview diagram mirip dengan diagram aktivitas yang berfungsi untuk mengambarkan sekumpulan urutan aktivitas.

2.3 Profil Perusahaan

Profil perusahaan merupakan pembahasan mengenai sejarah, visi dan misi, struktur organisasi serta deskripsi jabatan pada perusahaan yang akan menjadi tempat dibangunnya sistem ini

2.3.1 Sejarah Perusahaan

Cikal bakal CV.Capital Wealth Management dirintis oleh Gilang Wardany pada tahun 2012, setelah beliau menumpuh program studi di beberapa Universitas swasta dan menyadari bahwa kuliah memerlukan biaya dan waktu yang tidak sedikit. Beliau mencoba berjualan elektronik dan mainan untuk mencukupi biaya kulihnya. Seiring waktu berjalan bisnis beliau makin sukses tetapi modal yang kurang menjadi kendala. Modal yang serba kekurangan membuat beliau mengeluarkan sebuah ide bisnis yaitu menghimpun dana dimulai dari keluarga terdekat.

Pada tahun pertama banyak mengalami kendala dan rintangan dari berbagai faktor menghimpun dana karena kurang kepercayaan dan tidak adanya bukti jelas sehingga timbul keraguan di pihak investor. Probabilitas yang beliau tempuh dalam menjalankan bisnis ini hanya ada dua yaitu gagal total atau berhasil dengan kesuksesan yang membangun bukan dari satu pihak. Kini CV.Capital Wealth Management mendapat kepercayaan penuh dari para investor, sehingga investor yang bergabung sudah mencapai 200 orang dan diharapkan menjadi perusahaan penanaman modal terpercaya.

2.3.2 Visi dan Misi

CV.Capital Wealth Management memiliki Visi dan Misi sebagai berikut :

2.3.2.1 Visi

Visi CV.Capital Wealth Management adalah : “Menjadi Perusahaan penanaman modal yang Unggul, Terpercaya dan Terdepan dalam Layanan dan Kinerja”.

2.3.2.2 Misi

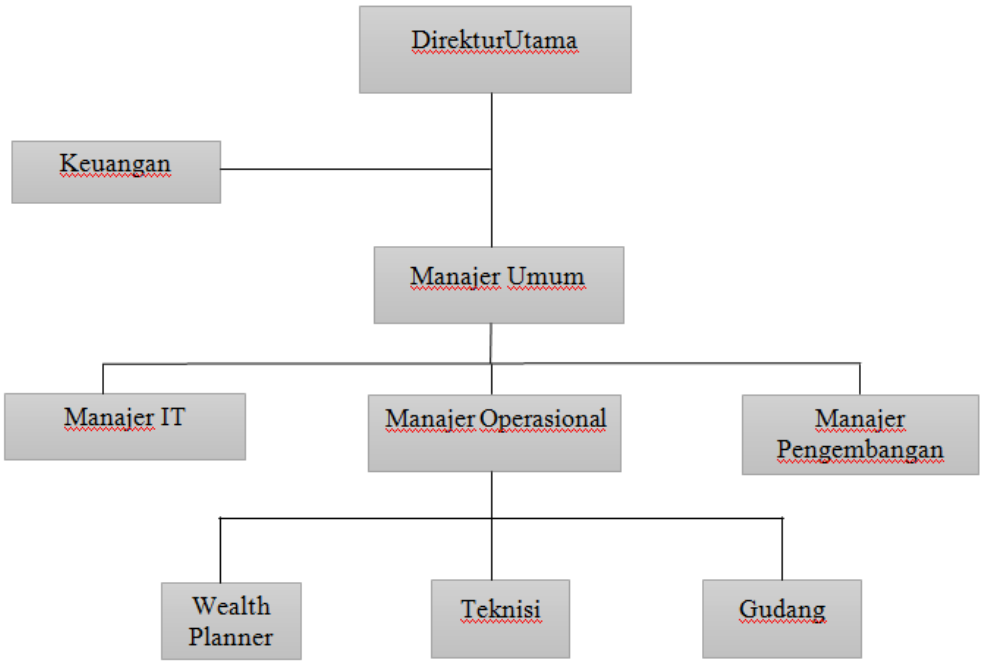
Misi CV.Capital Wealth Management yaitu :

1. Memberikan layanan dan solusi keuangan bagi para investor.
2. Meningkatkan nilai penanaman modal yang unggul bagi investor.
3. Menciptakan rakyat yang sejahtera dan mandiri.
4. Meningkatkan ketertarikan masyarakat akan dunia bisnis.

2.3.3 Struktur Organisasi

Struktur Organisasi adalah suatu susunan dan hubungan antara tiapbagian serta posisi yang ada pada suatu organisasi atau perusahaan dalammenjalankan kegiatan operasional untuk mencapai tujuan. Struktur Organisasimenggambarkan dengan jelas pemisahan kegiatan pekerjaan antara yang satudengan yang lain dan bagaimana hubungan aktivitas dan fungsi dibatasi.Dalam struktur organisasi yang baik harus menjelaskan hubungan wewenangsiapa melapor kepada siapa.

Beberapa keuntungan yang dapat diperoleh dari penggunaan bagan organisasi adalah dapat memperlihatkan karakteristik utama dari suatu perusahaan tersebut, tentang gambaran pekerjaan dan hubungan-hubungan yang ada didalam perusahaan serta digunakan untuk merumuskan rencana kerja yang ideal sebagai pedoman untuk dapat mengetahui siapa bawahan dan atasannya. Struktur keorganisasian pada CV.Capital Wealth Management dapat dilihat pada bagan struktur organisasi berikut ini :



Gambar 2. 5 Struktur Organisasi Perusahaan

2.3.4 Deskripsi Jabatan

Deskripsi kerja di CV.Capital Wealth Management adalah sebagai berikut:

a. Direktur Utama

job desc :

1. Pemilik perusahaan yang bertanggung jawab penuh pada kegiatan yang terjadi di perusahaan.
2. Menerima laporan dari keuangan.
3. Menyetujui penerimaan kerjasama antara investor dan perusahaan.

b. Bagian Keuangan

job desc :

1. Bertugas untuk merencanakan, melaksanakan dan mengendalikan sumber daya keuangan dalam kegiatan entintas secara efisien dan efektif.
2. Memeriksa data investor yang bergabung dan uang *deposit* yang masuk kedalam rekening perusahaan sesuai dengan bukti transfer.

3. Memeriksa investor yang melakukan *withdrawl* atau penarikan dana penanaman modal.

c. Manajer Umum

job desc :

1. Manajer umum memimpin dan mengawasi beberapa unit bidang fungsi pekerjaan yang mengepalai seluruh manajer fungsional.
2. Penanaman modal investor digulirkan dan digunakan untuk usaha bidang apa merupakan tanggung jawab manajer umum.

d. Manajer IT

job desc :

1. Bertugas mengelola pekerjaan Teknologi Informasi(TI) dalam operasional sehari-hari dan memberikan solusi teknologi untuk mencapai tujuan dan strategi bisnis perusahaan.

e. Manajer Operasional

job desc :

1. Bertugas mengelola seluruh kegiatan operasional.
2. Memiliki tanggung jawab untuk memonitoring kinerja *wealth planner* dan *target assignment* penanaman modal.
3. Memonitoring investor yang masuk dan keluar.
4. Memberikan *target assignment* penanaman modal kepada wealth planner.

f. Manajer Pengembangan

job desc :

1. Bertugas merencanakan, mengatur dan mengkoordinir kegiatan penelitian dan pengembangan perusahaan.

g. Wealth Planner

job desc :

1. Bertugas untuk menawarkan suatu produk dalam suatu proses penjualan dan memotivasi calon investor untuk bergabung.

2. Meregistrasikan investor, mengambil bukti deposit dan foto copy ktp dari investor dan membantu investor untuk melakukan *withdrawl* dana investasi investor.

h. Teknisi

job desc :

1. Bertugas menangani kerusakan yang terjadi di kantor.

i. Gudang

job desc :

Bertugas memeriksa, mempacking dan melaporkan barang-barang.